

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai pembuatan animasi 2D “ *Two sisters* ” menggunakan teknik *frame by frame* penulis mendapatkan beberapa kesimpulan yang berdasarkan pada rumusan masalah yang di buat yaitu sebagai berikut

Kesimpulan yang pertama penulis menganalisa teknik *frame by frame* pada animasi yang dibuat, ada 4 tahap prancangan yang dilakukan, pengumpulan data, pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pada pengumpulan data penulis harus men Observasi kebutuhan-kebutuhan dalam pembuatan sebuah film animasi pendek. Pada tahapan pra produksi yaitu tahapan untuk menyusun konsep ide, cerita, skenario *desain karakter, desain background dan story board*. Kemudian tahap produksi yaitu *sketsa layout, clean up layout, pembuatn key frame, inbetween* (Dengan teknik pembuatan *frame by frame*) dan pewarnaan. Yang terakhir yaitu tahap pasca produksi yaitu *compositing, editing, dan rendering*.

Kesimpulan yang kedua yaitu animasi di buat berdasarkan adanya 12 prinsip dasar animasi agar animasi dapat memenuhi ketentuan-ketentuan pada teknik dasar animasi karena animasi sangat bergantung pada hal tersebut

Kesimpulan yang ketiga yaitu dibutuhkannya banyak referensi pada tahap pembuatan sebuah animasi agar penulis mengerti alur dan konsep pada animasi yang ingin di buat supaya proses pembuatan animasi bisa berlangsung dengan baik.

Kesimpulan yang terakhir ini film animasi pendek yang berjudul “ *Two sisters* ” berdurasi 1 menit 22 dtik yang menghabiskan waktu selama kurang lebih 1 bulan lamanya, karena tahap proses yang di mulai dari pra produksi samapai pasca produksi banyak hal-hal yang harus di pertimbangkan dan di kerjakan, terutama pada penerapan teknik *frame by frame* yang harus digambar satu-persatu sesuai dengan *frame*.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa masukan, sebagai berikut:

1. Pada penggunaan teknik *frame by frame* di perlukan latihan yang lebih banyak lagi untuk meningkatkan kualitas animasi yang ingin di buat dan tingkatan lagi anatomi pada kemampuan menggambar agar animasi bisa jauh lebih baik lagi.
2. Animasi akan jauh lebih baik jika memiliki tim dalam proses pembuatannya, dalam artian dengan pengerjaan secara tim setiap pengerjaan bisa fokus pada keahlian masing-masing, seperti contohnya pembuatan *storyboard*, pembuatan *frame*, desain *background*, *coloring* dan *visual effect*.
3. Memahami pasti 12 prinsip animasi, sebagai animator sangat penting untuk menguasai *solid drawing* dan juga anatomi.
4. Penggambar ekspresi harus lebih di perhatikan kembali agar cerita dapat lebih tersampaikan dengan baik.
5. Pada pembuatan animasi 2D saat proses pembuatan animasi di saran kan untuk menggunakan spesifikasi komputer yang sangat mendukung agar proses pengerjaan lancar tanpa ada hambatan saat berada dalam proses pengerjaan.